

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Situbondo adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang telah berkembang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk, pembangunan dan pengembangan di beberapa wilayah di kabupaten Situbondo, serta peningkatan jumlah pendatang dan wisatawan ke Kabupaten Situbondo. Seiring dengan pesatnya perkembangan di Kabupaten Situbondo, maka semakin banyak pula pelaku kegiatan yang beraktivitas di kota tersebut.

Penduduk Kabupaten Situbondo dalam beberapa tahun terakhir memiliki peningkatan. Menurut BPS Kabupaten Situbondo Dalam Angka Tahun 2018 jumlah penduduk kabupaten Situbondo pada tahun 2010 hanya berjumlah 649.092 orang, dan pada tahun 2018 bertambah menjadi 695.099 orang dengan luas wilayah yakni 1.693 kilometer persegi (km<sup>2</sup>). Untuk melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan yang juga meningkat, masyarakat di kabupaten ini mengakibatkan pergerakan lalu lintas dari suatu tempat ke tempat lain yang dapat disebut juga sebagai transportasi.

Terjadinya kemacetan di beberapa simpang di kabupaten Situbondo merupakan salah satu penyebab permasalahan transportasi di Kabupaten Situbondo. Permasalahan tersebut secara umum sering terjadi di beberapa persimpangan di Kabupaten Situbondo. Salah satunya adalah pada simpang tiga bersinyal Jl. Asembagus – Jl. Seruni.

Simpang tiga Jl. Asembagus – Jl. Seruni merupakan salah satu simpang bersinyal yang menurut status kelas jalannya termasuk dalam kelas jalan Nasional. Hal ini mengakibatkan simpang tiga Jl Asembagus – Jl Banyuputih melayani arus lalu lintas yang cukup padat karena banyaknya kendaraan dari berbagai ruas jalan yang memasuki dan keluar dari persimpangan tersebut

sehingga pelayanan yang tidak optimal akan menyebabkan tidak efektifnya kinerja suatu persimpangan. Pelayanan simpang yang kurang optimal seperti lebar jalan yang tidak seimbang dengan penambahan jumlah kendaraan bermotor mempengaruhi kinerja simpang sehingga menimbulkan permasalahan pada simpang tersebut berupa kemacetan

Kemacetan yang terjadi pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni sering kali menimbulkan antrian dan tundaan. Hal tersebut menyebabkan pelaku pergerakan terkadang membutuhkan waktu yang lama saat berada di persimpangan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dilakukanlah evaluasi kinerja simpang pada persimpangan bersinyal Jl. Asembagus – Jl. Seruni di Kabupaten Situbondo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah yang didapat adalah pada persimpangan Jl. Asembagus hingga Jl. Seruni kerap dijumpai kemacetan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan antrian panjang dan tundaan dari kendaraan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan ditinjau dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik arus lalu lintas pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni ?
2. Bagaimana tingkat pelayanan simpang pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni ?
3. Apa alternatif pembenahan yang tepat untuk mengurangi panjang antrian dan tundaan kendaraan pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Karena luasnya objek kajian, maka kajian hanya membatasi diri pada ragam objek tertentu dengan suatu kriteria yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan alasan tertentu. Pembatasan masalah untuk kajian ini adalah:

1. Lokasi simpang yang dipilih adalah simpang tiga bersinyal di Jl. Asembagus – Jl. Seruni.
2. Arus lalu-lintas yang dihitung pada persimpangan dengan cara manual mewakili:
  - a. Kendaraan Ringan (KR), seperti: sedan, minibus (angkot), mikrobis (mikrolet, metromini), pick up, dan truck kecil.
  - b. Kendaraan Berat (KB), seperti: truk dua as, truk tiga as, truk gandeng, dan bus.
  - c. Sepeda Motor (SM).
3. Pemodelan skenario alternatif perbaikan simpang hanya dilakukan dengan menggunakan PKJI 2014.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari studi ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana karakteristik arus lalu lintas pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni
2. Mengetahui bagaimana tingkat pelayanan pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni.
3. Mendapatkan alternatif perbaikan simpang terbaik untuk perbaikan kinerja simpang Jl. Asembagus – Jl. Seruni.

## **1.6 Manfaat**

Manfaat yang didapat dari hasil perhitungan panjang antrian dengan tundaan pada persimpangan Jl. Asembagus – Jl. Seruni adalah, lebih diperhatikannya pengaruh lamanya waktu siklus pada setiap perencanaan persimpangan. Dengan lebih diperhatikannya pengaruh lamanya waktu siklus maka kapasitas pada persimpangan akan meningkat, serta antrian dan tundaan yang terjadi akan terminimalisir.